

Determinasi Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba dan Implikasinya terhadap *Return Saham* Pada perusahaan Manufaktur Consumer goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2014 – 2018

Aang Syahdina¹, Gusmiarni², Andreas James Gondowonto³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I
Jl. Salemba Raya No. 7-9A, Jakarta Pusat 10440
aangsyahdina@ymail.com¹, gusmiarni99@gmail.com²,
andreasjames.gondowonto@gmail.com³

ABSTRAK

Pada penelitian kali ini penulisan ditujukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dan *return saham* terhadap perusahaan manufaktur *consumer goods*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio keuangan, seperti; *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Working Capital Turn Over* (WCTO), *Return On Asset* (ROA), sebagai *variable independent*. Sedangkan untuk *variable intervening* penulis menggunakan pertumbuhan laba, dan *variable dependent* yang digunakan adalah *return saham*.

Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang *consumer goods* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan *consumer goods* dan pernah menjadi saham favorit pada Iq-45. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang diterapkan dalam pengambilan sampel maka diperoleh 16 perusahaan *consumer goods*. Untuk melakukan analisis penulis menggunakan program Eviews 9.0. teknik analisis data yang dilakukan dimulai dengan uji statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, setelah itu analisis regresi linier berganda data panel dan analisis jalur.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba, namun *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan namun positif terhadap *return saham*. *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba, namun *Debt Equity Ratio* (DER) positif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*. *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba, *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *return saham*. *Working Capital Turn Over* (WCTO) negative dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Working Capital Turn Over* (WCTO) memiliki pengaruh signifikan negative terhadap *return saham*. Pertumbuhan laba (Variable intervening) tidak memiliki pengaruh signifikan dan memiliki hubungan negative terhadap *return saham* (variable dependent). Secara simultan rasio keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan secara simultan rasio keuangan dengan pertumbuhan laba memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*.

kata kunci: *Return Saham*, Pertumbuhan Laba, *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Working Capital Turn Over* (WCTO).

ABSTRACT

In this study the purpose of writing is to examine and analyze the effect of financial ratios on profit growth and stock returns on consumer goods manufacturing companies. In this study, researchers used financial ratios, such as; Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Working Capital Turn Over (WCTO), Return On Assets (ROA), as independent variables. As for the intervening variable, the writer uses profit growth, and the dependent variable used is stock return.

In this study, the data used were obtained from the financial statements of manufacturing companies engaged in consumer goods that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study were 30 consumer goods companies and had been a favorite stock on Iq-45. The sampling method used in this research is purposive sampling. Based on the criteria applied in the sampling, 16 consumer goods companies were obtained. To perform the analysis, the author uses the Eviews 9.0 program. The data analysis technique was carried out starting with descriptive statistical tests, then continued with the classical assumption test, after that multiple linear regression analysis of panel data and path analysis.

The results of the research conducted show that partially Current Ratio (CR) has a significant positive effect on profit growth, but the Current Ratio does not have a significant but positive effect on stock returns. Debt Equity Ratio (DER) has a significant positive effect on earnings growth, but a positive Debt Equity Ratio (DER) does not have a significant effect on stock returns. Return On Assets (ROA) has a significant positive effect on profit growth, Return On Assets (ROA) has a significant positive effect on stock returns. Working Capital Turn Over (WCTO) is negative and has no significant effect on profit growth, Working Capital Turn Over (WCTO) has a significant negative effect on stock returns. Profit growth (intervening variable) has no significant effect and has a negative relationship to stock returns (dependent variable). Simultaneously financial ratios have a significant effect on profit growth. And simultaneously financial ratios with profit growth have a significant effect on stock returns..

Keyword : *Return Saham, Pertumbuhan Laba, Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Working Capital Turn Over (WCTO).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dunia pada jaman globalisasi saat ini begitu pesat, sehingga dirasakan persaingan-persaingan yang sangat kompetitif dan kompleks yang juga membawa dampak yang kuat bagi perusahaan manufaktur. Sehubungan dengan perkembangan tersebut maka timbul semakin ketatnya persaingan dunia usaha sehingga mengakibatkan banyaknya tuntutan agar kinerja perusahaan mencapai satu tujuan yang layak. Menghadapi persaingan dalam era globalisasi saat

ini setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam melakukan pengembangan usahanya.

Pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat mengalami kenaikan untuk tahun sekarang ini namun juga dapat mengalami penurunan untuk tahun berikutnya. Karena pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu analisis untuk

memprediksi tingkat pertumbuhan laba. Analisis yang biasa digunakan adalah analisis laporan keuangan yang menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Penilaian atas kinerja perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya dapat memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut.

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dan membantu perusahaan untuk membuat rencana dan meramalkan posisi keuangan di masa datang.

Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien.

Rasio Likuiditas dapat diukur dengan salah satu cara yaitu *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (Kasmir, 2014) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Fahmi (2014) rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Salah satu rasio *Leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER)

merupakan perbandingan antara hutang–hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut Kasmir (2014:202) *Return On Assets* merupakan “rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. *Return on investment* atau *return on assets* juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Menurut Kasmir (2014: 182), “Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”. Menurut Munawir (2013:80), “Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja”. Menurut Hery (2015: 218), “Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan”.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi dan *return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang (Hartono, 2010: 205).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode kuantitatif berupa angka – angka statistik laporan keuangan Perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018.

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang *consumer goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2018 berjumlah 30 perusahaan.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kriteria untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang *consumer goods* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014–2018.
- Perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang *consumer goods* yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2015–2017.

2.2 Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Working Capital Turn Over (WCTO), sedangkan variabel dependennya adalah return saham, serta variabel interveningnya adalah pertumbuhan laba.

2.2.1 Current Ratio (CR) (X1)

merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Indikator Current Ratio (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

2.2.2 Debt Equity Ratio (DER) (X2)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Indikator Debt Equity Ratio (DER) dapat dirumuskan set

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

2.2.3 Return On Asset (ROA) (X3)

rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih”. Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap investasi yang tertanam dalam total asset. Indikator Return On Asset (ROA) dapat dirumus

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

2.2.4 Working Capital Turn Over (WCTO) (X4)

rasio ini digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja selama satu periode tertentu. Indikator Working Capital Turn Over (WCTO) dapat d:

$$WCTO = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja rata - rata}}$$

2.2.5 Pertumbuhan Laba (Y)

Perubahan prosentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Indikator Pertumbuhan Laba dapat dirumuskan

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$$

2.2.6 Return Saham (Z)

Selisih harga jual saham dengan harga beli saham ditambah deviden. Indikator Return Saham dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{i,t} = (P_{i,t} - P_{i,t-1}) / P_{i,t-1}$$

Keterangan;

$R_{i,t}$ = Return Saham pada waktu t

$P_{i,t}$ = Harga Saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = Harga Saham pada periode t-1

3. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

3.1 LANDASAN TEORI

Analisis Rasio Keuangan

- a. **Rasio Likuiditas;** Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Pada umumnya rasio ini digunakan untuk analisis kredit atau risiko keuangan. Menurut Muhammad Eko Purwanto (2012); “Rasio yang menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standart.

Rasio Lancar (*Current Ratio*); menurut Hery, (2015:178) “rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan aktiva lancar yang dimiliki”. “*Current Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Unsur – unsur yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* antara lain: aktiva lancar, dan hutang jangka pendek.

- b. **Rasio Leverage;** Kasmir (2010:151) menyatakan bahwa, “*leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah beban hutang yang ditanggung perusahaan yang

dibandingkan dengan total aktiva yang dimilikinya”.

Menurut Hery (2015:167), menyatakan bahwa “Rasio leverage adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.” Fungsi rasio leverage adalah menganalisis kredit atau analisis rasio keuangan. *Debt To Equity Ratio* Menurut hery (2015:167), “DTER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total equitas

- c. **Activity Ratio;** (Menurut hery: 2015), menyatakan bahwa; “Rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mengelola asset yang dimilikinya, meliputi mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada”. “Rasio ini sering kali digunakan juga untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktifitas ekonomi dalam kegiatan bisnis sehari – harinya”. **Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*);** menurut Hery (2015:169), menyatakan bahwa; “rasio ini digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja selama satu periode tertentu”
- d. **Profitability Ratio;** rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Hery (2015;201). “Tujuan lain kegunaan rasio profitabilitas adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas dari waktu ke waktu sehingga pihak manajemen dapat lebih efisiensi dalam melakukan kerjanya untuk memaksimalkan laba”. **Return On Asset (ROA);** menurut Hery (2015:204): “ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam

menciptakan laba bersih". Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap investasi yang tertanam dalam total asset

Pengertian Laba

Berdasarkan Financial Accounting Standards Board – FASB (1978); Statement Of Financial Accounting Concepts No.1, menyatakan bahwa, "Focus utama laporan keuangan adalah laba, maka diharapkan informasi laporan keuangan harusnya dapat digunakan untuk memprediksi laba di masa depan.

Menurut Hery (2016: 15): "Kenaikan dalam ekuitas (asset bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa menurut keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik".

Maka berdasarkan pernyataan di atas laba dapat dideskripsikan sebagai berikut: bahwa laba merupakan tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh oleh perusahaan akan digunakan untuk keperluan perusahaan. Baik untuk kegiatan ekonomi perusahaan atau meningkatkan kesejahteraan dan kinerja perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016:2) adalah "merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis". Tujuan dibuatnya laporan keuangan menurut Menurut Kasmir (2015:11) adalah memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (harta), tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal, tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh, tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan

perusahaan, tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aset, pasiva, dan modal perusahaan, tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode, tentang catatan-catatan atas laporan keuangan, dan informasi keuangan lainnya

Return Saham

Menurut Hery.SE.MSI: Pengertian *Return* Saham secara umum adalah selisih harga jual saham dengan harga beli saham ditambah deviden. *Return* saham bisa positif bisa pula negatif. Jika bernilai positif maka memperoleh keuntungan, namun hasil bernilai negatif maka memperoleh kerugian. "Mengukur tingkat keberhasilan manajemen perusahaan go public dapat dilihat dari nilai perusahaannya". "Banyak investor berekspektasi bahwa tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai saham maka mencerminkan nilai perusahaan semakin meningkat".

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *return* saham merupakan; "Pendapatan atas investasi saham yang diperoleh dengan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1. Jika harga saham pada periode saat ini (t) lebih besar daripada periode sebelumnya (t-1) maka semakin besar *return* saham yang dihasilkan.

3.2 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dirancang maka hipotesis dalam penelitian sebagai berikut ini;

H1X1 *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba. Pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)

- H_{a1} : Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba. Pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)
- H2X2 *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba**
- H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba. Pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018).
- H_{a2} : Terdapat pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba. Pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018).
- H3X3 *Working Capital Turn Over* (WCTO) terhadap Pertumbuhan Laba**
- H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCTO) terhadap pertumbuhan laba. Pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)
- H_{a3} : Terdapat pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCTO) terhadap pertumbuhan laba. Pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)
- H4X4 *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba**
- H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba. Pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)
- H_{a4} : Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba. Pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)
- H(5) Y *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Working Capital Turn Over* (WCTO), *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba.**
- H₀₅ : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Working Capital Turn Over* (WCTO), *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)
- H_{a5} : Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Working Capital Turn Over* (WCTO), *Return On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)
- H6Z *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham**
- H₀₆ : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)
- H_{a6} : Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)
- H7Z *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham**
- H₀₇ : Tidak terdapat pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)
- H_{a7} : Terdapat pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods*

yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)

H8Z Working Capital Turn Over (WCTO) terhadap Return saham

H₀₈ : Tidak terdapat pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCTO) terhadap *Return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)

H_{a8} : Terdapat pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCTO) terhadap *Return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)

H9Z Return On Asset (ROA) terhadap Return Saham.

H₀₉ : Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)

H_{a9} : Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)

H10Z Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh pertumbuhan laba terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)

H_{a10} : Terdapat pengaruh pertumbuhan laba terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)

H11Z Secara Simultan Analisis Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba terhadap Return Saham

H₀₁₁ : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt*

Equity Ratio (DER), *Working Capital Turn Over* (WCTO), *Return On Asset* (ROA), dan pertumbuhan laba terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)

H_{a11} : Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Working Capital Turn Over* (WCTO), *Return On Asset* (ROA), dan pertumbuhan laba terhadap *return* saham pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2014 – 2018)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Hipotesis Hasil Proses Estimasi Model Regresi Data Panel Pertumbuhan Laba

Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.1 Hasil Analisis Regresi Berganda Fixed Effect Model Pertumbuhan Laba

Dependent Variable: PL				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 02/17/20 Time: 19:36				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 80				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.958382	0.379541	-7.794577	0.0000
CR	0.884421	0.228887	2.931001	0.0048
DER	1.691131	0.282284	5.990894	0.0000
ROA	12.24482	1.591888	7.692170	0.0000
WCTO	-0.064706	0.033462	-1.931954	0.0581
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.714124	Mean dependent var	0.301274	
Adjusted R-squared	0.623596	S.D. dependent var	1.958857	
S.E. of regression	1.100274	Sum squared resid	72.63614	
F-statistic	7.888487	Durbin-Watson stat	1.992148	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.388797	Mean dependent var	-0.073273	
Sum squared resid	76.52722	Durbin-Watson stat	2.739298	

Hasil estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu CR, DER, ROA dan WCTO menggunakan

model *fixed effect* seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.1 dapat ditulis dalam bentuk persamaan berikut :

$$PL = -2.958362 + 0.664421 * CR + 1.691131 * DER + 12.24492 * ROA - 0.064706 * WCTO \quad (4.1)$$

Keterangan :

- X1 : CR
- X2 : DER
- X3 : ROA
- X4 : WCTO
- Y : Pertumbuhan Laba (PL)

Berdasarkan Tabel 4.1 dan persamaan diatas langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap masing-masing koefisien regresi data panel yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan *consumer goods* apakah masing-masing variabel bebas (*independent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sebagai variabel terikat (*dependent variable*) secara parsial dan akan diinterpretasikan masing-masingnya dan dibandingkan dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

a. Pengaruh CR Terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai *coefficient* CR sebesar 0.664421 dengan nilai probabilitas $0.0048 < 0.05$. Artinya, **cr berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba**, dengan demikian H_1 terbukti. Sedangkan cr mempunyai koefisien regresi $\beta = 0.664421$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen cr maka akan menaikkan pertumbuhan laba sebesar 0.664421.

b. Pengaruh DER Terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai *coefficient* DER sebesar 1.69113 dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$. Artinya, **DER berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba**, dengan demikian H_2 terbukti. Sedangkan DER

mempunyai koefisien regresi $\beta = 1.69113$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen DER maka akan menaikkan pertumbuhan laba sebesar 1.69113.

c. Pengaruh ROA Terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai *coefficient* ROA sebesar 12.24492 dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$. Artinya, **ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba**, dengan demikian H_3 terbukti. Sedangkan ROA mempunyai koefisien regresi $\beta = 12.24492$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen ROA maka akan menaikkan pertumbuhan laba sebesar 12.24492.

d. Pengaruh WCTO Terhadap Pertumbuhan Laba

Nilai *coefficient* WCTO sebesar -0.064706 dengan nilai probabilitas $0.0581 > 0.05$. Artinya, **WCTO berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba**, dengan demikian H_4 tidak terbukti. Sedangkan WCTO mempunyai koefisien regresi $\beta = -0.064706$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen WCTO maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar -0.064706.

Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Bersama-sama (Uji F)

Sementara pengujian persamaan untuk keseluruhan variabel secara bersama – sama dalam model ini dilakukan menggunakan uji F. Hasil pengujian F seperti yang terlihat dalam tabel 8. menunjukkan CR, DER, ROA dan WCTO secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dimana nilai F-statistik = 7.888467 dan nilai probabilitasnya (signifikansi) sebesar $0.000000 < \alpha = 0,05$. Nilai *R square* (R^2) = 0.714124, maka dapat diinterpretasikan bahwa variasi perubahan pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh banyaknya keragaman variabel antara lain CR, DER,

ROA dan WCTO sebesar 71,41%, sementara sisanya yaitu sebesar 24,89% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Dengan demikian H₅ terbukti

Koefisien Determinasi

Untuk koefisien determinasi yang disesuaikan atau R² *adjusted* = 0.623596, maka berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model yang digunakan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 62,35%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa CR, DER, ROA dan WCTO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2 Uji Hipotesis Hasil Proses Estimasi Model Regresi Data Panel Return Saham

Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.055004	0.559203	-0.098362	0.9220
CR	0.120831	0.298770	0.404429	0.6874
DER	0.005501	0.397456	0.013839	0.9890
ROA	13.69491	2.780063	4.926116	0.0000
WCTO	-0.468153	0.092452	-5.063737	0.0000
PL	-0.096824	0.092577	-1.045881	0.2999
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.495054	Mean dependent var	0.466481	
Adjusted R-squared	0.323886	S. D. dependent var	1.501347	
S. E. of regression	1.226724	Sum squared resid	88.78630	
F-statistic	2.892211	Durbin-Watson stat	2.550246	
Prob(F-statistic)	0.000819			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.326485	Mean dependent var	0.429519	
Sum squared resid	120.9668	Durbin-Watson stat	2.096923	

Hasil estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu CR, DER, ROA, WCTO dan pertumbuhan laba menggunakan model *fixed effect* seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 16. dapat ditulis dalam bentuk persamaan berikut :

Keterangan :

X1 : CR

$$DER = -2,112298 + 0,120300*CR -$$

X2 : DER

X3 : ROA

X4 : WCTO

Y : Pertumbuhan Laba (PL)

Z : *Return* Saham (RS)

Berdasarkan Tabel 16. dapat diinterpretasikan pengaruh dari masing-masing variabel secara parsial dan dibandingkan dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

a. Pengaruh CR Terhadap Return Saham

Nilai *coefficient* CR sebesar 0.120831 dengan nilai probabilitas 0.6874 > 0.05. Artinya, **CR berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap return saham**. Dengan demikian H₆ tidak terbukti. Sedangkan CR mempunyai koefisien regresi $\beta = 0.120831$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen CR maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0.120831.

b. Pengaruh DER Terhadap Return Saham

Nilai *coefficient* DER sebesar 0.005501 dengan nilai probabilitas 0.9890 > 0.05. Artinya, **DER berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap return saham**. Dengan demikian H₇ tidak terbukti. Sedangkan DER mempunyai koefisien regresi $\beta = 0.005501$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen DER maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0.005501.

c. Pengaruh ROA Terhadap Return Saham

Nilai *coefficient* ROA sebesar 13.69491 dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$. Artinya, **ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap return saham**. Dengan demikian H_8 terbukti. Sedangkan ROA mempunyai koefisien regresi $\beta = 13.69491$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen ROA maka akan menaikkan *return* saham sebesar 13.69491.

d. Pengaruh WCTO Terhadap Return Saham

Nilai *coefficient* WCTO sebesar - 0.468153 dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$. Artinya, **WCTO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap return saham**. Dengan demikian H_9 terbukti. Sedangkan WCTO mempunyai koefisien regresi $\beta = -0.468153$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen WCTO maka akan menurunkan *return* saham sebesar - 0.468153.

e. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham

Nilai *coefficient* Pertumbuhan Laba sebesar -0.096824 dengan nilai probabilitas $0.2999 > 0.05$. Artinya, **Pertumbuhan Laba berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap return saham**. Dengan demikian H_{10} tidak terbukti. Sedangkan Pertumbuhan Laba mempunyai koefisien regresi $\beta = -0.096824$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen Pertumbuhan Laba maka akan menurunkan *return* saham sebesar -0.096824.

Estimasi Model Regresi Data Panel Secara Bersama-sama (Uji F)

Sementara pengujian persamaan untuk keseluruhan variabel secara bersama-sama dalam model ini dilakukan menggunakan uji F. Hasil pengujian F seperti yang terlihat dalam Tabel 16. menunjukkan CR, DER, ROA, WCTO dan

pertumbuhan laba secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dimana nilai F-statistik = 2.892211 dan nilai probabilitasnya (signifikansi) sebesar $0.000819 < \alpha = 0,05$. Nilai *R square* (R^2) = 0.495054, maka dapat diinterpretasikan bahwa variasi perubahan pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh banyaknya keragaman variabel antara lain CR, DER, ROA, WCTO dan Pertumbuhan Laba sebesar 49,50%, sementara sisanya yaitu sebesar 50,50% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Dengan demikian H_{11} terbukti.

Koefisien Determinasi

Untuk koefisien determinasi yang disesuaikan atau R^2 *adjusted* = 0.323886, maka berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model yang digunakan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan *return* saham sebesar 32,38%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa CR, DER, ROA, WCTO dan Pertumbuhan Laba secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

4.3 Hasil Uji Hipotesis dan Pembahasan

Berdasarkan pengujian regresi berganda sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, interpretasi hasil disajikan dalam sebelas bagian. Penjelasan sebelas bagian tersebut adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh CR terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan Tabel 11. di mana *coefficient* sebesar 0.664421 dan probabilitas signifikansi sebesar $0.0048 < 0.05$, dengan demikian pengaruh CR terhadap pertumbuhan laba **positif dan signifikan**. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) terbukti.

H2 : Terdapat pengaruh DER terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan Tabel 11. di mana *coefficient* sebesar 1.691131 dan probabilitas signifikan sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan demikian pengaruh DER terhadap pertumbuhan laba **positif** dan **signifikan**. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) terbukti.

H3 : Terdapat pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan Tabel 11. di mana *coefficient* sebesar 12.24492 dan probabilitas signifikan sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan demikian pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba **positif** dan **signifikan**. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) terbukti.

H4 : Terdapat pengaruh WCTO terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan Tabel 11. di mana *coefficient* sebesar -0.064706 dan probabilitas signifikan sebesar $0.0581 > 0.05$ dengan demikian pengaruh WCTO terhadap pertumbuhan laba **negatif** dan **tidak signifikan**. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) tidak terbukti.

H5 : Terdapat pengaruh CR, DER, ROA, WCTO secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba.

Pengujian persamaan untuk keseluruhan variabel secara bersama-sama dalam model ini dilakukan menggunakan uji F. Hasil pengujian F seperti yang terlihat dalam Tabel 11. menunjukkan CR, DER, ROA, WCTO secara bersama-sama berpengaruh **signifikan** terhadap pertumbuhan laba, dapat dilihat pada Tabel 11. dimana nilai F-statistik = 7.888467 dan nilai probabilitasnya (signifikansi) sebesar $0.000000 < \alpha = 0,05$. Nilai R square (R^2) = 0.714124, maka dapat diinterpretasikan bahwa variasi

perubahan pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh banyaknya keragaman variabel antara lain CR, DER, ROA, WCTO sebesar 71,41%, sementara sisanya yaitu sebesar 28,59% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini, untuk koefisien determinasi yang disesuaikan atau $R^2 \text{ adjusted} = 0.623596$, maka berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model yang digunakan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 62,35%.

H6 : Terdapat pengaruh CR terhadap return saham.

Berdasarkan Tabel 16. di mana *coefficient* sebesar 0.120831 dan probabilitas signifikan sebesar $0.6874 > 0.05$ dengan demikian pengaruh CR terhadap *return* saham **positif** dan **tidak signifikan**. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis keenam (H_6) tidak terbukti.

H7 : Terdapat pengaruh DER terhadap return saham.

Berdasarkan Tabel 16. di mana *coefficient* sebesar 0.005501 dan probabilitas signifikan sebesar $0.9890 > 0.05$ dengan demikian pengaruh DER terhadap *return* saham **positif** dan **tidak signifikan**. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh (H_7) tidak terbukti.

H8 : Terdapat pengaruh ROA terhadap return saham.

Berdasarkan Tabel 16. di mana *coefficient* sebesar 13.69491 dan probabilitas signifikan sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan demikian pengaruh ROA terhadap *return* saham **positif** dan **signifikan**. Sehingga disimpulkan bahwa

hipotesis kedelapan (H_8) terbukti.

H9 :Terdapat pengaruh WCTO terhadap *return* saham.

Berdasarkan Tabel 16. di mana *coefficient* sebesar -0.468153 dan probabilitas signifikan sebesar $0.0000 < 0.05$ dengan demikian pengaruh WCTO terhadap *return* saham **negatif** dan **signifikan**. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan (H_9) terbukti.

H10: Terdapat pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap *return* saham.

Berdasarkan Tabel 16. di mana *coefficient* sebesar -0.096824 dan probabilitas signifikan sebesar $0.2999 > 0.05$ dengan demikian pengaruh pertumbuhan laba terhadap *return* saham **negatif** dan **tidak signifikan** Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh (H_{10}) tidak terbukti.

H11 : Terdapat pengaruh CR, DER, ROA, WCTO dan Pertumbuhan Laba secara bersama-sama terhadap *return* saham.

Pengujian persamaan untuk keseluruhan variabel secara bersama-sama dalam model ini dilakukan menggunakan uji F. Hasil pengujian F seperti yang terlihat dalam Tabel 16. menunjukkan CR, DER, ROA, WCTO dan pertumbuhan laba secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dimana nilai F-statistik = 2.892211 dan nilai probabilitasnya (signifikansi) sebesar $0.000819 < \alpha = 0,05$. Nilai R square (R^2) = 0.495054,

maka dapat diinterpretasikan bahwa variasi perubahan *return* saham dapat dijelaskan oleh banyaknya keragaman variabel antara lain CR, DER, ROA, WCTO dan pertumbuhan laba sebesar 49,50%, sementara sisanya yaitu sebesar 50,50% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini, untuk koefisien determinasi yang disesuaikan atau $R^2 \text{ adjusted} = 0.323886$, maka berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model yang digunakan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan *return* saham sebesar 32,38%.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai *coefficient Current Ratio* (CR) sebesar 0.343510 dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$. Artinya, ***Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba**, dengan demikian H_1 terbukti. Sedangkan *Current Ratio* (CR) mempunyai koefisien regresi $\beta = 0.343510$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen *Current Ratio* (CR) maka akan menaikkan pertumbuhan laba sebesar 0.343510.
2. Nilai *coefficient Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 1.765855 dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$. Artinya, ***Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba**, dengan demikian H_2 terbukti. Sedangkan *Debt Equity Ratio* (DER) mempunyai koefisien regresi $\beta =$

- 1.765855 dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen *Debt Equity Ratio* (DER) maka akan menaikkan pertumbuhan laba sebesar 1.765855.
3. Nilai *coefficient Return On Asset* (ROA) sebesar 11.41840 dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$. Artinya, ***Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba**, dengan demikian H_3 terbukti. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) mempunyai koefisien regresi $\beta = 11.41840$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen *Return On Asset* (ROA) maka akan menaikkan pertumbuhan laba sebesar 11.41840.
 4. Nilai *coefficient Working Capital Turn Over* (WCTO) sebesar -0.055091 dengan nilai probabilitas $0.0014 < 0.05$. Artinya, ***Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba**, dengan demikian H_4 terbukti. Sedangkan *Working Capital Turn Over* (WCTO) mempunyai koefisien regresi $\beta = -0.055091$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen *Working Capital Turn Over* (WCTO) maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar -0.055091.
 5. *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, dapat dilihat pada Tabel 11. dimana nilai F-statistik = 8.936429 dan nilai probabilitasnya (signifikansi) sebesar $0.000000 < \alpha = 0,05$. Nilai *R square* (R^2) = 0.738894, maka dapat diinterpretasikan bahwa variasi perubahan pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh banyaknya keragaman variabel antara lain *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) sebesar 73,88%, sementara sisanya yaitu sebesar 26,12% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Untuk koefisien determinasi yang disesuaikan atau $R^2 \text{ adjusted} = 0.656211$, maka berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model yang digunakan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 65,62%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba sehingga H_0 ditolak dan H_5 diterima.
 6. Nilai *coefficient Current Ratio* (CR) sebesar -0.009004 dengan nilai probabilitas $0.8512 > 0.05$. Artinya, ***Current Ratio* (CR) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap return saham**. Dengan demikian H_6 tidak terbukti. Sedangkan *Current Ratio* (CR) mempunyai koefisien regresi $\beta = -0.009004$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen *Current Ratio* (CR) maka akan menurunkan *return* saham sebesar -0.009004.
 7. Nilai *coefficient Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 0.016407 dengan nilai probabilitas $0.9549 > 0.05$. Artinya, ***Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap return saham**. Dengan demikian H_7 tidak

- terbukti. Sedangkan *Debt Equity Ratio* (DER) mempunyai koefisien regresi $\beta = 0.016407$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen *Debt Equity Ratio* (DER) maka akan menaikkan *return* saham sebesar 0.016407.
8. Nilai *coefficient Return On Asset* (ROA) sebesar 6.927005 dengan nilai probabilitas $0.0054 < 0.05$. Artinya, ***Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham.** Dengan demikian H_8 terbukti. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) mempunyai koefisien regresi $\beta = 6.927005$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen *Return On Asset* (ROA) maka akan menaikkan *return* saham sebesar 6.927005.
 9. Nilai *coefficient Working Capital Turn Over* (WCTO) sebesar -0.342590 dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$. Artinya, ***Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return* saham.** Dengan demikian H_9 terbukti. Sedangkan *Working Capital Turn Over* (WCTO) mempunyai koefisien regresi $\beta = -0.342590$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen *Working Capital Turn Over* (WCTO) maka akan menurunkan *return* saham sebesar -0.342590.
 10. Nilai *coefficient* Pertumbuhan Laba sebesar 0.075179 dengan nilai probabilitas $0.2685 > 0.05$. Artinya, **Pertumbuhan Laba berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.** Dengan demikian H_{10} tidak terbukti. Sedangkan Pertumbuhan Laba mempunyai koefisien regresi $\beta = -0.075179$ dapat diinterpretasikan jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen Pertumbuhan Laba maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0.075179.
 11. *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Working Capital Turn Over* (WCTO) dan Pertumbuhan Laba secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* Saham, dapat dilihat pada Tabel 17. dimana nilai F-statistik = 2.427669 dan nilai probabilitasnya (signifikansi) sebesar $0.003578 < \alpha = 0,05$. Nilai *R square* (R^2) = 0.447277, maka dapat diinterpretasikan bahwa variasi perubahan pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh banyaknya keragaman variabel antara lain *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Working Capital Turn Over* (WCTO) dan Pertumbuhan Laba sebesar 44,72%, sementara sisanya yaitu sebesar 55,28% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Untuk koefisien determinasi yang disesuaikan atau R^2 *adjusted* = 0.263035, maka berarti bahwa setelah mempertimbangkan derajat kebebasan model yang digunakan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan *return* saham sebesar 26,30%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Working Capital Turn Over* (WCTO) dan Pertumbuhan Laba secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery, SE.MSI, (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS.
- Hery, SE.MSI, (2015). *Teori Akuntansi*. Universitas Indonesia
- Sugiono Arief, (2010). *Management Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- Purwanto Muhammad Eko, (2012). **Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.** Bekasi: STIE BII.
- Lestari Nicia, Jesselin Chandra, dkk, (2017). **PENGARUH CURRENT RATIO(CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BEI PERIODE(2012-2016).** Malang: Universitas Brawijaya.
- Noviantika Dara, (2017). **DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016.** Kediri: Universitas Negeri PGRI.
- Ramadhan Rizky, dan Galih Supraja. (2019). **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Growth Income Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Medan: Universitas Pembangunan Pancabudi.
- Yanti Nino Sri Purnama. (2017). **DAMPAK KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2016).** Sumatera Barat: Universitas Negeri Andalas.
- Tami Dewi Putri, (2018). **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Pada Perusahaan Utilitas, Infrastruktur dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).** Kediri: Universitas Negeri PGRI.
- Suwandi, Jenny Thalia, dkk. (2019). **Pengaruh RasioAktivitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadapProfitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batubara (2012 – 2016).** Medan: Universitas Prima Indonesia.
- Zuhrufah Anis Laila, dan R.A. Sista Paramita. (2018). **ECONOMIC VALUE ADDED, FINANCIAL RATIO,RETURN SAHAM STUDI PADA PERUSAHAAN PUBLIK CONSUMER GOODS PERIODE 2013-2017.** Surabaya; Universitas Negeri Surabaya.
- Mayasari Rosalina Pebrica, dan Rika Anggraini. (2016). **PENGARUH RASIO AKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEKINDONESIA (2011 – 2015).** Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Aprilia Meta, dan Agung Listiyadi. (2012). **PENGARUH ROA, NPM, DER, DAN EPS,TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN CONSUMER GOODS INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE (2009-2012).** Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Tutik Tiwi Herninta Hesti Puspaya. (2017). **PENGARUH PROFITABILITAS,**

- LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS DAN MANAJEMEN ASSET TERHADAP HARGA SAHAM YANG DIMODERASI OLEH KUALITAS AUDIT (SEKTOR PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI DI BEI PERIODE (2011-2015)).** Surabaya: Universitas Airlangga.
- BARLI HARRY. (2015). **(ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS, PERTUMBUHAN LABA DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM. PERIODE 2010 – 2014).** Banten: Universitas Pamulang.
- Nurmasari Ifa. (2018). **PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PENDAPATAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA (2010-2017).** Banten: Universitas Pamulang.
- Marundha Amor, Widarto Racbini. (2012). **DEBT TO EQUITY RATIO, PERTUMBUHAN LABA, PERTUMBUHAN ASSETS DAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA (2007 – 2011).** Jakarta: Universitas Pancasila.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis.* Jakarta: Grasindo.
- Karnadi Erwin. (2017). *Panduan Eviews Untuk Ekonometrika Dasar.* Jakarta: Grasindo.
- Rosadi Dedi. (2011). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews.* Yogyakarta: ANDI.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191115140836-17-115584/anjlok-hampir-20-indeks-sektor-konsumer-belum-juga-bangkit>
- <https://investasi.kontan.co.id/news/mengintip-kembali-kinerja-emiten-sektor-makanan-minuman-selama-kuartal-i-2019?page=all>
- <http://tunggalikasaputra.blogspot.com/2016/02/makalah-teori-akuntansi-grand-theory.html>
- <http://retnoafni.blogspot.com/2015/10/jenis-dan-pendekatan-penelitian.html>
- <https://www.sahamok.com/return-saham/return-saham-2014/>
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181019191302-17-38252/pertumbuhan-industri-barang-konsumsi-dinilai-melambat>
- <https://www.idx.co.id>